

# Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatnya Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hermin Suprijati<sup>1\*</sup>, Ahmad Hariyadi<sup>1</sup> and Sri Utaminingsih <sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muria Kudus, Indonesia

\*202303012@std.umk.ac.id

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis dari kepemimpinan kepala sekolah, strategi kebijakan, serta pola hubungan kepala sekolah dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Sumber data dan data penelitian didapatkan dari subyek penelitian yaitu Kepala Sekolah, Guru selaku Wakil Kurikulum, dan Guru sebagai fasilitator. Analisis pembahasannya menggunakan teori dengan kepemimpinan kepala sekolah dan motivasi guru beserta jajarannya dalam meningkatnya program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian yaitu lembar observasi, pedoman wawancara, dan instrumen perekam gambar atau suara. Teknik analisis data pada pembahasan menggunakan reduksi data yang diperlukan dalam penelitian, dilanjutkan menyajikan data, serta menarik kesimpulan data yang sudah dan disajikan. Pengujian keabsahan data menggunakan Teknik triangulasi data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Hasil dari penelitian ini diharapkan bahwa Kepala Sekolah mampu melakukan kewajibannya dan mempunyai strategi memotivasi guru beserta jajarannya dalam meningkatnya program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Kepala Sekolah mampu memberikan tempat bagi siswa meningkatkan keterampilan hidup dalam kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

**Kata kunci:** kepemimpinan kepala sekolah, efektivitas program, projek penguatan profil pelajar Pancasila

## Pendahuluan

Pendidikan karakter memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang berkualitas dan berkontribusi positif pada masyarakat. Salah satu pendekatan yang diterapkan untuk meningkatkan karakter peserta didik adalah melalui Implementasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan lintas disiplin ilmu yang kontekstual dan berbasis pada kebutuhan masyarakat atau permasalahan di lingkungan satuan pendidikan. Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis projek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Profil Pelajar Pancasila dalam pendidikan di Indonesia dijabarkan ke dalam enam dimensi sebagai berikut: (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang MahaEsa dan berakhlak mulia; (2) mandiri; (3) bergotong royong; (4)

berkebinekaan global; (5) bernalar kritis; dan (6) kreatif. Keenam dimensi profil tersebut menjadi rujukan dalam pembelajaran berbasis projek untuk Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan sasaran dimensi tersebut adalah siswa. (Kemendikbudristek, 2022; Utaminingsi at al, 2023).

## Metode

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis dari kepemimpinan kepala sekolah, strategi kebijakan, serta pola hubungan kepala sekolah dalam program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi dilakukan di 4 Sekolah di Kabupaten Kudus wilayah Kecamatan Jekulo dan Undaan. Instrumen penelitian berupa lembar wawancara yang berisikan identifikasi kepemimpinan dan refleksi kegiatan P5 di sekolah. Kisi-kisi pertanyaan wawancara disajikan pada Tabel 1 Studi literatur yang komprehensif dilakukan untuk mendapatkan data sekunder.

**Tabel 1.** Kisi-kisi Wawancara

Tujuan Penelitian	Data yang dibutuhkan	Pertanyaan Utama
Identifikasi Kepemimpinan P5	Perencanaan P5	Bagaimana perencanaan kegiatan P5 di sekolah anda dari tahun pertama dilaksanakan?
	Pengorganisasian P5	Bagaimana pengorganisasian kegiatan P5 di sekolah anda dari tahun pertama dilaksanakan?
	Pelaksanaan P5	Bagaimana pelaksanaan dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) dari tahun pertama dilakukan sampai sekarang?
	Pengawasan P5	Bagaimana pengawasan kegiatan P5 di sekolah anda dari tahun pertama dilaksanakan?
Refleksi	Refleksi kegiatan P5	Sejauh mana keberhasilan program P5 dalam kepemimpinan Kepala Sekolah dan apa yang perlu diperbaiki?

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Penafsiran terhadap temuan dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Temuan berupa kenyataan di lapangan diintegrasikan/ dikaitkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya atau dengan teori yang sudah ada. Untuk keperluan ini harus ada rujukan. Dalam memunculkan teori-teori baru, teori-teori lama bisa dikonfirmasi atau ditolak, sebagian mungkin perlu memodifikasi teori dari teori lama.

#### *Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Perencanaan merupakan langkah awal pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh seseorang, akan selalu memiliki tujuan dan cara mengerjakan, mengambil waktu tertentu, serta mengambil tempat tertentu. Maka dari itu, perencanaan, juga merupakan sebagai upaya untuk menentukan apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara, mengerjakan, bilamana dikerjakan, serta di mana dikerjakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan sangat menentukan keberhasilan dari suatu program (Darma et al., 2023).

Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Cayantoro et al., (2023) Perencanaan kepala sekolah dalam implementasi profil pelajar Pancasila di SD IT Bina Insani Kota Semarang diantaranya adalah 1) Menyusun Visi, Misi Sekolah dan Tujuan Sekolah; 2) Menyusun RKJM, RKT, RKAS sesuai dengan kebutuhan sekolah; 3) Merancang dimensi, tema, dan alokasi waktu projek penguatan profil pelajar pancasila; 4) Membuat modul kegiatan prioritas project. Perencanaan dilakukan pada awal tahun dengan melibatkan stakeholder sekolah dan pihak komite sekolah (Hariyadi at al, 2021, 2020, 2023).

Temuan hasil wawancara terkait perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disimak sebagai berikut:

“Perencanaan program P5 ini melibatkan semua pengurus (Wakil Kepala Sekolah, BOS, Kurikulum, Sarana prasarana, Kesiswaan dan Humas) menentukan susunan Tim P5, penanggung jawab pelaksanaan serta pelaksana dalam hal ini fasilitator. Selanjutnya dilakukan sosialisasi ke semua warga baik guru dan peserta didik. Tim P5 menentukan tema yang diambil serta membuat modul masing-masing tema baik Modul atau LK-nya.”

“Perencanaan program P5 melibatkan dewan guru kelas VII dan kelas VIII dilakukan tiap minggu saat dilaksanakan P5. Kemudian duduk Bersama merencanakan setting setiap hari yang akan dilakukan. Terkait format sosialisasi, membentuk kelompok, mendampingi kegiatan tersebut serta adanya supervisor. Tugas supervisor yaitu mengendalikan atau meluruskan program P5 sesuai tujuan awalnya.”

(Hasil wawancara 22- 24 April 2024)

#### ***Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila***

Pengorganisasian merupakan penempatan sumberdaya manusia sesuai dengan kemampuannya dan membagi tugas berdasarkan kapasitas dan kebutuhan program. Menurut Cayantoro et al., (2023) proses pengorganisasian dalam pelaksanaan Profil Pelajar Pancasila di SD Islam Terpadu Bina Insani yaitu pertama dari segi pemerincian pekerjaan, pemerincian kerja sebagai bentuk pendistribusian tugas-tugas kepada individu berdasarkan kompetensi yang dimiliki. Pengorganisasian berkaitan dengan adanya pemilihan personil untuk melakukan pekerjaan dengan menyesuaikan tugas personil dalam organisasi berdasarkan kompetensi dan struktur organisasinya.

Menurut Astuti, Andarweni (2023), Sekolah yang melaksanakan P5 akan mendapatkan manfaat bagi komponen sekolah itu sendiri, pendidik, dan tentunya peserta didik. Sekolah akan menjadi ekosistem terbuka dalam masyarakat. Selain itu bisa menjadi organisasi yang dapat berkontribusi terhadap komunitas atau lingkungan sekitar. Bagi pendidik manfaat P5 ini memberi peluang bagi guru untuk mengembangkan kompetensi atau potensinya dengan kolaborasi terbuka bersama guru lainnya untuk memperkaya pembelajarannya.

Temuan hasil wawancara terkait pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disimak sebagai berikut:

“Pengorganisasian merupakan bagian dari pengelolaan manajemen, di mna semua bekerja sesuai tupoksi masing-masing substansi. Pendekatan yang dilakukan akan berujung mengerucutnya sebuah masalah dan menemukan solusi dari diskusi yang dilakukan. Solusi yang didapatkan tentu saja hasil kesepakatan semua pihak peserta diskusi”

“Pengorganisasian tim P5 terdiri dari Penanggung jawab, Fasilitator tema, Fasilitator kelas dengan tupoksinya masing-masing mengalami perkembangan sesuai situasi dan kondisi sekolah.”

(Hasil wawancara 22- 24 April 2024)

#### ***Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila***

Berdasarkan penelitian Hani Hadiati et al., (2023) ditemukan bahwa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Bina Taruna dilaksanakan dalam waktu dua minggu setelah pembelajaran intrakurikuler berlangsung. Proses pelaksanaan melibatkan fasilitator (guru wali kelas) dan kordinator pembelajaran sebagai pengawas. Pelaksanaan Pembelajaran untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki pendekatan students centered (berpusat pada siswa) sehingga pemilihan proyek sampai dengan pengumpulan dana dilakukan oleh siswa itu sendiri. Guru hanya sebagai fasilitator yang membantu terlaksananya proyek dan menilai proses selama pembelajaran berlangsung.

Temuan hasil wawancara terkait pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disimak sebagai berikut:

“Alhamdulillah untuk tema kearifan lokal disesuaikan dengan lingkungan sekitar. Gamelan, menyanyi jawa, dan menari jawa dapat dilakukan sesuai kompetensi peserta didik yang ada di sekolah kami. Kurikulum merdeka mampu memfasilitasi bakat minat peserta didik. Siswa sangat antusias melakukan kegiatan tersebut, apalagi ketika gelar karya disaksikan oleh Pengawas sekolah serta Komite sekolah.”

“Pelaksanaan P5 belum dilakukan secara maksimal, dikarenakan keterlibatan guru atau fasilitator belum total. Tidak semua guru mengikuti sosialisasi perencanaan kegiatan P5 tersebut sehingga ada ‘missunderstanding’ dengan supervisor. Selanjutnya, jujur saja kami belum mampu membuat modul dengan baik. Modul dibuat secara mendadak sehingga belum sempurna.”

(Hasil wawancara 22- 24 April 2024)

#### ***Pengawasan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila***

Pengawasan dilakukan dalam usaha menjamin bahwa semua kegiatan terlaksana sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, keputusan, rencana, dan program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan, dan ditetapkan sebelumnya. Arikunto (2013:13) menuliskan maksud pengawasan adalah usaha pimpinan untuk mengetahui semua hal yang menyangkut pelaksanaan kerja, khususnya untuk mengetahui kelancaran kerja para pegawai dalam melakukan tugas mencapai tujuan. Tindakan terakhir pada fungsi manajemen adalah pengawasan. Pengawasan dilakukan untuk memantau pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana.

Temuan hasil wawancara terkait pengawasan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disimak sebagai berikut:

“Pengawasan sama dengan terjun langsung mengamati semua kegiatan P5 dilakukan setiap hari. Pengamatan dan interaksi dengan peserta didik dilakukan dengan mudah karena lokasi sekolah kami tidak luas, juga jumlah peserta didik yang tidak banyak.”

“Kepala Sekolah terlibat dalam perencanaan, pelaksanaan, ikut melihat kegiatan P5 tersebut sehingga itu sudah merupakan sebuah kepengawasan. Juga mempunyai dua orang selaku pengontrol yaitu supervisor dan koordinator P5. Mereka ini membantu saya kegiatan berjalan sesuai tujuan awal.”

(Hasil wawancara 22- 24 April 2024)

### **Refleksi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Evaluasi pembelajaran untuk projek penguatan profil pelajar Pancasila oleh Pujawardani et al., (2023) dilaksanakan melalui asesmen diagnostik, asesmen formatif, dan asesmen sumatif, evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh sehingga memperoleh hasil untuk perbaikan berkelanjutan pada projek berikutnya.

Temuan hasil wawancara terkait refleksi kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disimak sebagai berikut:

“Alhamdulillah sejauh ini kegiatan P5 sangat sukses. Semua terlahir adanya kerja sama tim P5 dan urusan serta fasilitator yang berkompeten. Semua dilakukan dengan etos kerja yang sangat tinggi. Sementara fasilitator yang sudah senior dapat memberikan motivasi baik fasilitator maupun peserta didik.”

“Tolok ukur keberhasilan kegiatan P5 ini Kembali kepada tagihan rapor yang sudah disepakati, misalnya kreativitas, kemandirian, dan semua indikatornya. Siswa ada yang berkembang sesuai harapan atau mahir. Seandainya terdapat siswa yang belum terampil, maka tim P5 akan memberikan challenge terhadap siswa tersebut sesuai bakat dan minatnya.”

## **Pembahasan**

### **Perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Dalam hal perencanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila harus melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pembentukan karakter peserta didik dan merancang program pembelajaran yang konsisten dengan nilai-nilai Pancasila yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Selain itu memilih metode pembelajaran yang interaktif, menarik, dan mengintegrasikan nilai Profil Pelajar Pancasila ke dalam kurikulum secara menyeluruh agar penguatan moral dan etika mendalam bagi peserta didik.

Perencanaan dalam P5 sangat penting sekali karena merupakan pondasi sebuah kegiatan. Kegiatan P5 ini diawali dengan pembentukan tim yang solid dalam kegiatan baik supervisor, Koordinator projek, Fasilitator, serta wali kelas untuk mendukung jalannya kegiatan sampai selesai. Dilanjutkan untuk menentukan tema serta pembuatan modul untuk keberlangsungan kegiatan.

Menurut Kauffman, R (2018:68) perencanaan merupakan sebuah proses penentuan pencapaian tujuan atau sasaran yang ingin dicapai selanjutnya menetapkan sumber dan sarana yang diperlukan mencapai tujuan secara efektif dan efisien (*the process of setting goals or targets to be achieved or targets to be achieved and specify the path and the resources needed to achieve goals effectively and efficiently*).

### **Pengorganisasian Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Pengorganisasian merupakan penjabaran dari pengelolaan sebuah manajemen kepemimpinan. Pemimpin diperlukan mampu untuk mengelola anggotanya. Pengelolaan dalam kegiatan P5 merupakan kerjasama antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Supervisor, Koordinator Projek serta semua fasilitator bentuk koneksitas yang diperlukan berhasilnya capaian tujuan P5 itu sendiri. Semua bekerja sesuai tugas pokoknya.

Menurut Nisa (2022) pengorganisasian menunjukkan pembagian peran dan tugas, kolaborasi serta komitmen untuk melaksanakan peran dan tugasnya masing-masing baik kepala sekolah maupun guru juga menjadi faktor pendukung keberhasilan implementasi projek penguatan profil pelajar Pancasila. Kepala sekolah diantaranya berperan membentuk tim dan perencanaan projek serta melakukan pengawasan dan kolaborasi, sementara guru mampu berperan sebagai perencana projek, fasilitator, pendamping, narasumber, supervisi dan konsultasi dan moderator. Peran-peran ini diharapkan mampu mendorong siswa untuk berperan aktif dalam pelaksanaan projek dan mandiri dan berpikir kritis dalam pemecahan masalah, serta selalu mengedepankan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, bergotong royong dan berkebinekaan global.

### **Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Pelaksanaan pembelajaran untuk pelaksanaan profil pelajar pancasila tidak terlepas dari perencanaan yang matang. Guru sebagai fasilitator projek sangat berperan dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa selama kegiatan projek

berlangsung. Pelaksanaan proyek bersifat kolaboratif dengan adanya interaksi edukatif sehingga mampu menciptakan produk, efek dan dampak yang bermakna sebagai hasil akhir dari proyek (Pujawardani et al., 2023). Pelaksanaan P5 merupakan manifestasi perencanaan dan pengorganisasian setiap program. Ada sekolah yang mampu melaksanakan sesuai tujuan program P5, tetapi ada juga yg belum seratus persen pencapaiannya. Hal ini menjadikan bentuk refleksi Kepala Sekolah atau pihak Koordinator P5.

#### **Pengawasan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Pengawasan yang dilakukan pemimpin Satuan Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam. Situasi dan lingkungan yang memungkinkan seorang pemimpin mampu mengawasi secara langsung baik perencanaan dan pelaksanaan kegiatan P5. Pemimpin juga dapat mendelegasikan kepada anak buahnya sebagai tangan panjang dirinya. Hal tersebut merupakan strategi sebuah manajemen kepemimpinan.

#### **Refleksi Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**

Merefleksikan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila lebih fokus pada proses dibandingkan produk yang dihasilkan. Tolok ukur dalam evaluasi tersebut adalah pertumbuhan dan perkembangan diri siswa, pendidik dan satuan pendidikan. Kegiatan refleksi ini adalah membandingkan hasil dari kegiatan P5 dari keberhasilan kegiatan sebelumnya. Melakukan perbaikan dalam kekurangan atau penyimpangan dari tujuan kegiatan P5.

## **Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan peran kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatnya Program Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat disimpulkan bahwa dalam melaksanakan kegiatan tersebut Kepala Sekolah melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan refleksi kegiatan.

Perencanaan kegiatan P5 meliputi pembentukan tim P5, merumuskan tema, membuat modul, meentukan koordinator proyek dan fasilitator yang mengampu peserta didik. Perencanaan yang baik adalah pemikiran dan strategi yang diambil mampu memfasilitasi peserta didik sesuai bakat dan minat, serta kondisi lingkungan sekolah.

Pengorganisasian merupakan penjabaran dari pengelolaan sebuah manajemen kepemimpinan. Pemimpin diperlukan mampu untuk mengelola anggotanya. Pengelolaan dalam kegiatan P5 merupakan kerjasama antara Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Supervisor, Koordinator Projek serta semua fasilitator bentuk koneksitas yang diperlukan berhasilnya capaian tujuan P5 itu sendiri. Semua bekerja sesuai tugas pokoknya.

Pelaksanaan P5 merupakan manifestasi perencanaan dan pengorganisasian setiap program. Tentu saja pelaksanaan akan bergantung pada situasi dan kondisi yang saling berkaitan. Baik sumber daya manusia, sarana dan prasarana, pendanaan kegiatan, serta pengkoordinasian pemimpin satuan pendidikan tersebut.

Pengawasan yang dilakukan pemimpin Satuan Pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai macam. Situasi dan lingkungan yang memungkinkan seorang pemimpin mampu mengawasi secara langsung baik perencanaan dan pelaksanaan kegiatan P5. Pemimpin juga dapat mendelegasikan kepada anak buahnya sebagai tangan panjang dirinya. Hal tersebut merupakan strategi sebuah manajemen kepemimpinan.

Merefleksikan pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila lebih fokus pada proses dibandingkan produk yang dihasilkan. Tolok ukur dalam evaluasi tersebut adalah pertumbuhan dan perkembangan diri siswa, pendidik dan satuan pendidikan. Kegiatan refleksi ini adalah membandingkan hasil dari kegiatan P5 dari keberhasilan kegiatan sebelumnya. Melakukan perbaikan dalam kekurangan atau penyimpangan dari tujuan kegiatan P5.

## **Daftar Pustaka**

- Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Astuti, A., & Krismawanto, A. H. (2023). Pelaksanaan Kegiatan P5 Kurikulum Merdeka di SD Marsudirini Gedangan Semarang. *Lumen: Jurnal Pendidikan Agama Katekese dan Pastoral*, 2(1), 126-145.
- Cayantoro, S., Nyoman. N.A., & Abdullah, G. (2023). Manajemen Kepala Sekolah dalam Implementasi Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Insani Kota Semarang, *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah* Vol. 4 No. 2 Halaman: 583-595 Desember 2023
- Chumaidah. S, Ahmad Hariyadi., Slamet Utomo. (2023) Gaya Kepemimpinan Demokrasi dan Visioner. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).
- Famika, F. (2022). Pengaruh Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 5(2), 290-298. <https://doi.org/10.31539/alignment.v5i2.4551>
- Futiarso, F., Hardi Jatmiko. Ahmad Hariyadi. (2023) Supervisi Akademik Pengawasan Sekolah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal: Equity In Education Journal* 5 (1) 52-58
- Hariyadi, A., (2023)., Supervisi Akademik Berbasis TIK Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran. *Jurnal: Equity In Education Journal* 5 (1) 65-72

- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Hariyadi, A., (2018)., Model Peningkatan Kualitas Guru Berbasis Kinerja. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 2018' *Penguatan Pendidikan Karakter pada Siswa Dalam Menghadapi Tantangan Global*. UMK., jilid 2 hlm 49-53
- Hariyadi, A., (2014). Peran Pengawas Dalam Menerapkan Manajemen Mutu Terpadu di Sekolah. *Jurnal. Jurnal Manajemen dan Penelitian Akutansi*. 7 (2) hlm. 124-143
- Hariyadi, A., et al., (2018). Charismatic Leadership of Kiai in Developing an Organizational Culture of Islamic Boarding School. *Jurnal. The Journal of Educational Development*. 6 (1) hlm. 44-53
- Hariyadi, A., 2018. Model Peningkatan Kualitas Guru Berbasis Kinerja. *Prosiding Universitas Muria Kudus*.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial. *PGSD UMK 2019*, 280-286.
- Hariyadi, Ahmad. 2018. User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111
- Hariyadi, A., 2020. Kepemimpinan Karismatik Kiai dalam Membangun Budaya Organisasi Pesantren. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).
- Hartina, Hariyadi, A., Tukiyo & Rona D., Ismaeel S. (2022) Strangthening Charateristics of Organizational Structures as An Effort To Improve Madrasah Employee Parformance. *Al-Tanzim: jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. (6), 3. 880-893
- Hariyadi, A. Luthfa. N., Siti Aniqoh. S. (2023) Kepemimipinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru pada Masa Pandemi. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 05 (01).
- Kaufman, R. (2012). *Educational System Planning*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Nisa, Z. (2022). Pembelajaran Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila DI SMP Al-Falah. *Deltasai Sidoarjo Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*.
- Pujawardani, H. H., Suganda, A., & Waska, W. (2023). Analisis Manajemen Pembelajaran Untuk Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di SMP Bina Taruna Bojongsoang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Mandala*.
- Utaminingsih, Sri., Putri Jayanti, Wawan Shoib R., Irfai F., Ahmad H. (2023). Project P5: How is assistance in implementing the independent curriculum in elementary schools?. *Jurnal Inovasi dan Pengembangan Hasil Pengabdian Masyarakat*. 1 (2)., hlm 73-79
- Saputra., D. M. Qqwim, Ahmad H., Slamet U. (2023) Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menerapkan Konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Equity in Education Journal (EEJ)*. 02 (02).